

EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT KARUPUAK JARIANG BAGI DISABILITAS RUNGU

Adilla Chania¹, Setia Budi², Zulmiyetri³, Johandri Taufan⁴, Endang Sri Handayani⁵
^{1, 2, 3, 4, 5}Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Email: adillachania17@gmail.com

Article History

Received: 21-05-2025

Revision: 27-05-2025

Accepted: 29-05-2025

Published: 31-05-2025

Abstract. The purpose of this research is to examine the effectiveness of video tutorial media in enhancing the ability to make karupuak jariang. This research employs a quantitative approach with a Single Subject Research (SSR) experimental method using an A-B-A design. The study was conducted from April 11 to April 26, 2025. The subjects of this study are hearing-impaired students in the seventh grade of SLB Kemala Bhayangkari Lintau Buo. Data analysis was conducted descriptively through visual graph interpretation, with data collection techniques including observation, tests, and documentation. The research results indicate that in the first three sessions (A1), the skill level of the students remained stable at 50%. After the intervention using tutorial video media (B) for six sessions, the students' skills increased and stabilized at 92.85%. Then, in the next three sessions (A2), the students' skills showed stability at 100%. The implication of these findings is that tutorial video media has proven effective in improving the skills of making finger snacks among hearing-impaired students at SLB Kemala Bhayangkari Lintau Buo. It is recommended that tutorial video media be further improved and developed.

Keywords: Tutorial Video, Karupuak Jariang Making Skills, Hearing Impairment, Children with Special Needs, Special Education School

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk melihat efektivitas media video tutorial dalam meningkatkan kemampuan membuat *Karupuak Jariang*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B-A. Penelitian dilakukan pada tanggal 11 April sampai 26 April 2025. Subjek penelitian adalah peserta didik disabilitas rungu kelas VII SLB Kemala Bhayangkari Lintau Buo. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui interpretasi visual grafik, dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tiga sesi awal (A1), tingkat keterampilan siswa tetap stabil yaitu 50%. Setelah dilakukan intervensi menggunakan media video tutorial (B) selama enam sesi, keterampilan siswa meningkat dan stabil yaitu 92,85%. Selanjutnya pada tiga sesi kedua (A2), keterampilan siswa menunjukkan stabilitas yaitu 100%. Implikasi dari temuan ini adalah media video tutorial terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membuat *karupuak jariang* peserta didik disabilitas rungu di SLB Kemala Bhayangkari Lintau Buo. Saran media video tutorial untuk dapat lebih ditingkatkan dan dikembangkan.

Kata Kunci: Video Tutorial., Keterampilan Membuat *Karupuak Jariang*, Disabilitas Rungu, Anak Berkebutuhan Khusus, Sekolah Luar Biasa

How to Cite: Chania, A., Budi, S., Zulmiyetri., Taufan, J., & Handayani, E. S. (2025). Efektivitas Media Video Tutorial untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat Karupuak Jariang Bagi Disabilitas Rungu. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (3), 3669-3676. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i3.3196>

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus diartikan sebagai layanan yang diberikan kepada individu yang mengalami hambatan (Utami et al., 2023). Kendala yang dialami anak berkebutuhan khusus terkait fisik, mental, maupun sosialnya (Budi et al., 2021). Karakteristik anak berkebutuhan khusus seringkali menyulitkan mereka dalam pendidikan, sehingga perlu diberikan layanan khusus (Saputri et al., 2023). Anak berkebutuhan khusus terbagi atas tunarungu, tunadaksa, tunanetra, tunalaras, autisme, dan lain sebagainya (Andrian et al., 2023). Pendidikan tidak pada kemampuan akademis, tetapi juga keterampilan untuk hidup dan berkembang (Jaya et al., 2018).

Peserta didik disabilitas rungu dipahami sebagai peserta didik yang mengalami hambatan pendengaran keseluruhan ataupun sebagian (Ani et al., 2023). Disabilitas rungu kehilangan pendengaran, sehingga tidak mampu menangkap rangsangan (Nisa et al., 2024). Peserta didik disabilitas rungu terhambat pada komunikasi lisan dan verbal (Salsabil, 2024). Disabilitas rungu mengalami hambatan guna berinteraksi dengan sesama dan lingkungan (Ningrum et al., 2023). Hambatan yang dialami peserta didik tidak hanya mempengaruhi kemampuan komunikasi namun juga proses pemahaman pembelajaran (Saputri & Budi, 2025). Namun demikian, disabilitas rungu tidak mengalami hambatan pada intelegensinya (Arvita et al., 2023). Dikarenakan hal ini, peserta didik disabilitas rungu membutuhkan layanan khusus saat pembelajaran, tak terkecuali pembelajaran keterampilan (Shidqi & Budi, 2023). Pembelajaran keterampilan didefinisikan sebagai kemampuan untuk melakukan sesuatu (Bengi et al., 2021). Peserta didik disabilitas rungu memerlukan pembelajaran keterampilan untuk meningkatkan kemampuan dan potensi diri. Salah satu keterampilan yang dapat dikembangkan peserta didik disabilitas rungu yaitu tata boga.

Tata boga meliputi pengetahuan yang berhubungan dengan menu, bumbu-bumbu jenis hidangan, teknik mengolah, alat dan bahan, serta jenis-jenis tradisional (Anis Nuryati Suprpto, 2013). Dapat disimpulkan bahwa tata boga bukan hanya terkait dengan pengolahan makanan, namun juga proses penghidangan makanan. Memberikan pembelajaran tata boga kepada peserta didik disabilitas rungu, bukan hanya membahasa materi, namun juga mempraktekkan berbagai teknik memasak (Suryaman, 2020). Pembelajaran keterampilan tata boga merupakan pembelajaran keterampilan yang dapat dipelajari peserta didik guna kehidupannya dimasa depan (Ummah, 2019).

Upaya peningkatan keterampilan peserta didik, dibutuhkan media ajar yang relevan dengan karakteristik disabilitas rungu. Penerapan media dapat membantu proses pembelajaran (Budi et al., 2023). Media pembelajaran penting dalam pendidikan karena dapat membantu

proses pembelajaran, sehingga hasilnya lebih maksimal (Risca et al., 2022). Media pendidikan dapat merangsang peserta didik untuk lebih kreatif dan aktif dalam pembelajaran (Gumelar & Sudarwanto, 2020). Media pembelajaran keterampilan peserta didik disabilitas runtu salah satunya yaitu media video tutorial. Video berisi gambar dan suara yang dapat membantu proses pembelajaran (Mawita et al., 2024).

Berdasarkan studi pendahuluan di SLB Kemala Bhayangkari Lintau Buo terhadap peserta didik kelas VII SPMLB yang berinisial L. Selama dua minggu, peneliti mengamati pembelajaran di kelas dan tidak menemukan adanya kegiatan pembelajaran keterampilan tata boga, hal ini dikarenakan pembelajaran keterampilan tata boga tidak berjalan dengan rutin. Padahal, sekolah tersebut memiliki sumber makanan yang berpotensi, yaitu jengkol, yang dapat diolah menjadi berbagai makanan, seperti karupuk jariang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, diketahui bahwa pembelajaran keterampilan belum berjalan dengan rutin, selain itu guru dalam pembelajaran keterampilan hanya menggunakan metode yang konvensional, yaitu metode pembelajaran yang berfokus pada ceramah. Hal ini belum efektif, dikarenakan peserta didik membutuhkan pendekatan pembelajaran yang bersifat visual (Dp et al., 2023). Dengan demikian, peneliti ingin menggunakan media video tutorial pembuatan karupuk jariang yang nantinya akan diberikan teks yang dapat dibaca peserta didik. Media video tutorial dirasa lengkap untuk menunjang pembelajaran keterampilan bagi peserta didik disabilitas runtu karena memuat aspek visual. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan video tutorial, sehingga peserta didik dapat melihat langsung prosedur dari pembuatan karupuk jariang. Penggunaan video tutorial dimulai dengan alat dan bahan, proses pembuatan karupuk jariang, sampai dengan memberi varian rasa (Aulia & Marlina, 2019). Video tutorial dipakai karena disisi lain karena memuat aspek visual, sedangkan karupuk jariang dipilih karena jariang merupakan sumber makanan yang cukup banyak di lingkungan sekolah. Penelitian ini untuk melihat efektivitas media video tutorial dalam meningkatkan kemampuan membuat *Karupuk Jariang*

METODE

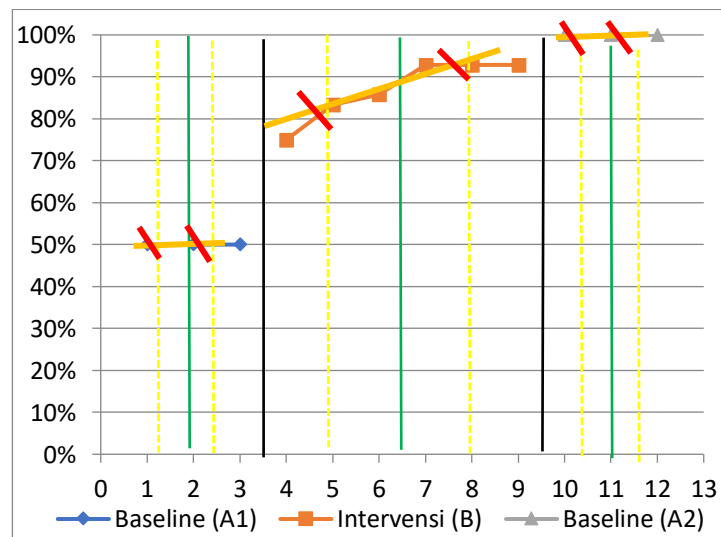
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang diterapkan adalah metode eksperimen dengan desain penelitian Single Subject Research (SSR). SSR digunakan untuk evaluasi dari intervensi yang telah dilakukan. Jenis penelitian eksperimen digunakan untuk memahami hubungan sebab akibat dan diberikan untuk dapat melihat pengaruh dari tindakan terhadap peserta didik (Oktavia et al., (2023). Desain penelitian yang digunakan adalah desain A-B-A. *Baseline* (A1) untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum

diberikan intervensi. Intervensi (B) yaitu peserta didik diberikan intervensi menggunakan media video tutorial pembuatan karupuk jaring. Tahap ketiga *baseline* (A2) yaitu melihat apakah penggunaan media video tutorial dapat membantu peserta didik disabilitas rungu dalam membuat karupuk jaring.

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Kemla Bhayangkari Lintau Buo. Penelitian dilakukan pada tanggal 11 April sampai 14 April 2025. Subjek penelitiannya merupakan peserta didik disabilitas rungu kelas VII dengan target keterampilan membuat karupuk jaring. Teknik pengumpulan data diperoleh dari observasi, dokumentasi, serta tes (MM & Budi, 2022). Data dianalisis secara deskriptif menggunakan visual grafik

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian dilakukan selama 12 kali pertemuan yang menunjukkan efektivitas media video tutorial dalam pembelajaran keterampilan membuat karupuk jaring. 12 sesi pertemuan tersebut dibagi menjadi 3 sesi, sesi *baseline* (A1) dilaksanakan sebanyak 3 sesi pertemuan, sesi intervensi (B) sebanyak 6 sesi pertemuan, dan sesin *baseline* (A2) sebanyak 3 sesi pertemuan. Berikut ini data hasil perbandingan dari sesi A1-B-A2:



Gambar 1. Analisis data keterampilan membuat karupuk jaring

Berdasarkan gambar 1, dapat dilihat bahwa pada kondisi *baseline* (A1) dilakukan pengamatan sebanyak 3 kali, dengan skor persentase 50%, 50%, 50% dari hari pertama sampai hari ketiga. Dari kondisi *baseline* A1 didapatkan mean levelnya 50, batas atas kondisi A1 53,75, batas bawah kondisi A1 46,25, serta persentase stabilitasnya 100%. Selanjutnya, pada kondisi intervensi (B) dilakukan pengamatan sebanyak 6 kali, dengan skor persentase 75%, 83,33%,

85,71%, 92,85%,92,85%,92,85% dari hari keempat sampai hari kesembilan. Dari kondisi intervensi (B) didapatkan mean levelnya 87, batas atas kondisi intervensi 94, batas bawah kondisi intervensi 80, serta persentase stabilitasnya 83,33%. Estimasi kecenderungan arah pada kondisi ini meningkat.

Pada kondisi *baseline* (A2) dilakukan pengamatan sebanyak 3 kali, dengan skor persentase 100%, 100%, 100% dari hari kesepuluh sampai hari duabelas. Dari kondisi *baseline* A2 didapatkan mean levelnya 100, batas atas kondisi A2 107,5, batas bawah kondisi A2 92,5, serta persentase stabilitasnya 100%. Estimasi kecenderungan arah pada kondisi ini meningkat. Selanjutnya data dianalisis melalui analisis antar kondisi yaitu jumlah variabel yang ingin dilihat perubahannya adalah keterampilan membuat karupak jariang pada peserta didik disabilitas rungu. Penentuan perubahan tren arah dilakukan dengan menganalisis data di setiap kondisi penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada fase *baseline* pertama (A1), tren arah berada dalam keadaan stabil. Kemudian, setelah intervensi (B) diberikan, tren arah berubah menjadi meningkat. Peningkatan tren arah ini berlanjut hingga fase *baseline* kedua (A2). Hal ini mengindikasikan bahwa implementasi intervensi memberikan pengaruh positif terhadap variabel yang menjadi fokus penelitian.

Pengukuran tingkat perubahan yang terjadi antar kondisi, dilakukan perbandingan nilai data. Pada transisi dari fase *baseline* (A1) ke fase intervensi (B), terdapat peningkatan sebesar 25%, yang dihitung dari selisih antara nilai data awal intervensi (75%) dan nilai data terakhir *baseline* (50%). Sementara itu, pada transisi dari fase intervensi (B) ke fase *baseline* (A2), terjadi penurunan sebesar 25%, yang dihitung dari selisih antara nilai data terakhir intervensi (75%) dan nilai data awal *baseline* (100%). Analisis *overlap* data dilakukan untuk melihat besarnya pengaruh intervensi. Perbandingan data antara fase *baseline* (A1) dan intervensi (B) menghasilkan persentase *overlap* sebesar 0%, menunjukkan tidak adanya tumpang tindih data. Sementara itu, perbandingan antara fase intervensi (B) dan *baseline* (A2) menghasilkan persentase *overlap* sebesar 50%. Dalam interpretasi *overlap* data, persentase yang lebih rendah mengindikasikan bahwa intervensi memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap perilaku target yang diamati.

Berdasarkan temuan penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi intervensi melalui media video tutorial memberikan pengaruh terhadap efektivitas keterampilan membuat karupak jariang bagi siswa tunarungu. Hal ini didukung oleh adanya peningkatan tren arah keterampilan siswa. Pada fase *baseline* pertama (A1), tingkat keterampilan siswa menunjukkan kestabilan pada level 50% dengan rentang yang sempit. Setelah diberikan intervensi (B), terjadi peningkatan dan stabilisasi keterampilan pada level antara 75% hingga 92,85%. Bahkan, pada

fase *baseline* kedua (A2), keterampilan siswa mencapai dan bertahan pada level 100% dengan rentang yang stabil. Dengan demikian, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa video tutorial efektif dalam meningkatkan keterampilan membuat karupak jaring bagi siswa tunarungu kelas VII di SLB Kemala Bhayangkari Lintau Buo

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dilapangan, dilakukan sebanyak 12 kali sesi pertemuan, yang menunjukkan efektivitas media video tutorial dalam pembelajaran keterampilan membuat karupak jaring. 12 sesi pertemuan tersebut dibagi menjadi 3 sesi, sesi *baseline* (A1) dilaksanakan sebanyak 3 sesi pertemuan dengan hasil, level perubahan pada kondisi B/A1 yaitu 25% dan level perubahan pada kondisi B/A2 yaitu 25%. Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian, dapat dinyatakan bhawasanya media video tutorial efektif untuk meningkatkan keterampilan membuat *karupak jaring* bagi peserta didik disabilitas rungu di SLB Kemala Bhayangkari Lintau Buo

REFERENSI

- Andrian, D., Budi, S., & Triswandari, R. (2023). Efektivitas Model Explicit Instruction dalam Meningkatkan Kemampuan Menanak Nasi Bagi Anak Tunagrahita Ringan. 7.
- Ani, N. A., Budi, S., Kasiyati, K., Ardisal, A., & Tsaputra, A. (2023). Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Hiasan Dinding dari Kerang Melalui Media Video Tutorial Pada Anak Tunarungu. *Jurnal Pendidikan*, 32(1), 153-158.
- Anis Nuryati Suprpto. (2013). *Jurnal Ilmiah Guru "COPE", No. 02/Tahun XVII/Nopember 2013. 02.*
- Anwaliya, A., Hoerniasih, N., & Dewi, R. S. (2022). Pelatihan Tata Boga Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berwirausaha di Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) Bekasi. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 7(1).
- Arvita, E. P., Nurhastuti, N., Damri, D., & Budi, S. (2023). Penggunaan Aplikasi Secil Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Angka 11-20 Pada Anak Tunarungu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 23056-23061.
- Aulia, C. R., & Marlina, M. (2019). Efektivitas video tutorial untuk meningkatkan keterampilan membuat snack bouquet pada anak tunarungu. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(4), 1045-1051.
- Bayuningrum, A., & Budi, S. (2024). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Hewan Peliharaan Menggunakan Media Augmented Reality Pada Siswa Disabilitas Grahita Ringan. *Jurnal Buah Hati*, 11(2), 106-118.
- Bengi, N. S., Zulmiyetri, Z., Iswari, M., & Kasiyati, K. (2021). Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Coffe Bean Cookies Melalui Media Video Tutorial Bagi Anak Tunarungu. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 3794-3802.
- Budi, S., Nurhastuti, N., & Utami, I. S. (2021). Edukasi Mencuci Tangan Dalam Upaya Pencegahan Virus Corona Melalui Video Tutorial Pada Mahasiswa berkebutuhan Khusus Di Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 5(1), 19-23. <https://doi.org/10.24036/jpkk.v5i1.564>

- Budi, S., Utami, I. S., Arnez, G., Putri, W. J. E., & Saputri, W. (2023). Penerapan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran Bagi Anak Tunadaksa. *Jurnal Pendidikan*, 32(1), 159-164.
- Dp, T. T., Falina, N., Az-zahro, D. A., Khofifah, N., Nisha, K., Indah, N., Sari, K., & Antika, R. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Visual Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu). *Pendidikan Dan Konseling*, 5, 5440–5445.
- Gumelar, L., & Sudarwanto, T. (2020). Pengembangan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Penataan Produk Materi Shelving (Rak) Kelas Xi Bdp Smk Negeri 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(2).
- Hasanah, M. N., Nur'aini, H. D., Aliyah, H., Aji, J. L. F. P., Azuma, M. A., Khoiriyah, M. N., & Salsabila, R. N. (2023). Identifikasi Kesulitan Guru dalam Menyusun Instrumen Penilaian Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 11(2), 62-70.
- Jaya, H., Haryoko, S., & Suhaeb, S. (2018, June). Life skills education for children with special needs in order to facilitate vocational skills. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1028, No. 1, p. 012078). IOP Publishing.
- Kurnia, M., & Martias, Z. (2020). Efektifitas media video tutorial untuk meningkatkan kemampuan membuat keripik pisang bagi siswa tunagrahita ringan. *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 1(1), 33–38.
- Mawita, S., Budi, S., Iswari, M., & Zulmiyetri, Z. (2024). Meningkatkan Kemampuan Memasang Baju Berkancing Menggunakan Video Tutorial Pada Anak Disabilitas Intelektual. *Jurnal Pendidikan*, 33(3), 643-650.
- MM, F. J., & Budi, S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Metode Syllabic Method bagi Anak Tunagrahita Ringan (Classroom Action Research kelas IV di SLBN Simalungun). *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 10(2).
- Ningrum, E. Y., Mahdi, A., & Triswandari, R. (2023). Efektivitas Media Video Tutorial dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Tata Rias Kecantikan pada Peserta didik Tunarungu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 17406–17413.
- Nisa, A., Budi, S., & Biasa, L. (2024). Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Deret Kebawah 11- 30 Melalui Media Papan Hitung Pada Anak Tunarungu Berat (*Penelitian Tindakan Kelas VII di SLB Karya Padang*). 11(2), 111–123.
- Oktafia, R. O. R., Septiana, E. S. E., Saidah, R. A., Azzahra, W. D. A. W. D., Fakhriyah, F. F. F., & Ismaya, E. A. (2023). Systematic Literature Review (SLR): The Effect of Ice Breaking on Student Learning Outcomes. *Jurnal Prajaiswara*, 4(1).
- Risca, R. A., Luthfi, A., Maulidazani, F., Qomari, V. A., Umur, A., Mahdi, A., ... & Budi, S. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Tahfidz Untuk Anak Berkebutuhan Menggunakan Pop Up Book Mauro. *International Journal of Ethnoscience, Bio-Informatic, Innovation, Invention and Techno-Science*, 2(01), 33-43. Saputri, A.,
- Salsabil, C. Z., & Budi, S. (2024). Meningkatkan Kemampuan Ekstrakurikuler Pencak Silat Melalui Multimedia Interaktif Pada Anak Disabilitas Rungu (Penelitian Tindakan Kelas VIII di SLB N 2 Pariaman). *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1560-1567.
- Saputri, M. A., Widiyanti, N., Lestari, S. A., & Hasanah, U. (2023). Ragam Anak Berkebutuhan Khusus. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 38-53.
- Sari, S. K., & Setia, B. (2023). Efektivitas Media Papan Pintar dalam Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan pada Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2).
- Shidqi, T. S., & Budi, S. (2023). Penggunaan Metode Multisensori untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Berkebutuhan Khusus: Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 22076-22079.

- Suryaman, W. (2020). Meningkatkan Vokasional Membuat opak Jengkol Bagi Siswa Tunarungu Menggunakan Direct Instruction lerning model. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2(2), 160-165.
- Tumangger, M., & Nurhastuti, N. (2021). Peningkatan Keterampilan Membuat Hiasan Cangkang Kerang Melalui Model Discovery Learning Untuk Anak Tunarungu. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 9(2), 94-99.
- Ummah, M. S. (2019). Capaian Pembelajaran Pendidikan Khusus Keterampilan Tata Boga. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Utami, I. S., Budi, S., Arnez, G., & Yulita, M. (2023). Model Layanan Pendidikan Bagi Anak Tunadaksa Di Sekolah Inklusif. *Jurnal Pendidikan*, 32(1), 145-152.
- Zulmiyetri, Z., Nurhastuti, N., & Budi, S. (2025). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Papan Pintar pada Anak Tunarungu (Single Subject Research Kelas III di SLBN 1 Payakumbuh). *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(2), 2706-2715.